BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perdagangan internasional memainkan peran paling utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara karena ekonomi global semakin terhubung satu sama lain. Khususnya, ekspor telah berperan besar dalam pertumbuhan ekonomi banyak negara. Ekspor sendiri dapat diartikan perdagangan antar satu negara ke negara lain yang di keluarkan dari wilayah pabeanan negara terkait.Dalam beberapa tahun terakhir, kebangkitan teknologi digital telah mengubah cara dunia usaha beroperasi, termasuk industri ekspor.Kegiatan ekspor menjadi salah satu komponen penting dalam perdagangan internasional terutama di Indonesia sebagai salah satu negara jalur perdagangan internasional.Berdasarkan Berita Resmi Statistik No.14/02/Th.XXVII tanggal 15 Februari tahun 2024, Badan Pusat Statistik Indonesia menyatakan bahwa industri ekspor di Indonesia pada bulan Januari 2024 mencapai US$20,52 miliar yang mana mengalami penurunan 8,34 persen dibandingkan pada bulan Desember tahun 2023.

Gambar 1. 1 Penurunan Ekspor Bulan Januari 2024
Sumber Data : Berita Resmi Statistik Indonesia, 2024

Kemudian pada bulan Mei 2024, berdasarkan Berita Resmi Statistik No.44/06/Th.XXVII tanggal 19 Juni tahun 2024, Badan Pusat Statistik Indonesiamenyatakan bahwa ekspor mengalami peningkatan hingga US$22,33 miliar, naik 13,82 persen dibandingkan pada bulan April tahun 2024. Perkembangan ekspor ini tentu mampu memengaruhi pertumbuhan ekonomi negara.Berdasarkan data statistik ini diektahui bahwa yang menjadi faktor utama perubahan naik-turun dari perkembangan ekspor terletak pada komoditas ekspornya. Meskipun demikian, perkembangan ekspor bukan hanya dipengaruhi komoditas ekspor saja namun juga dipengaruhi efektivitas proses pengiriman ekspor yang berlangsung dengan lancar dan efisien.

Gambar 1. 2 Peningkatan Ekspor Bulan Mei 2024
Sumber Data : Berita Resmi Statistik Indonesia, 2024

Gambar 1. 3 Perkembangan Ekspor Mei 2023 – Mei 2024
Sumber Data : Berita Resmi Statistik Indonesia, 2024

Proses pengiriman ekspor yang berlangsung lancar dan efisien dapatmemberikan dampak positif pada kelancaran bisnis dan perekonomian

negara. Efektivitas proses pengiriman ekspor tidak luput dari keandalan yang diberikan perusahaan dalam melaksanakan kegiatan pengiriman. Namun, dalam praktiknya, berbagai masalah sering mengganggu kinerja proses pengiriman sehingga memicu keterlambatanproses pengiriman ekspor.

Dalam berita CNBC Indonesia pada tanggal 17 Juli 2021 silam yang membahas mengenai Sistem Bea Cukai yang Rusak, memberikan informasi bahwa Teknologi Informasi dalam hal ini Sistem Bea Cukai yang down memberikan pengaruh terhadap efektivitas pelayanan kepabeanan dan cukai secara signifikan, salah satunya pada kegiatan ekspor. Menurut Ekonom Bank Permata Josua Pardede, gangguan pada sistem layanan kepabeanan milik DJBC akan berdampak negatif terhadap kinerja ekspor dan impor Indonesia. Gangguan ini menyebabkan proses clearance dokumen ekspor dan impor harus dilakukan secara manual. Jika biasanya dalam sebulan bisa menyelesaikan 10 dokumen, dengan cara manual hanya bisa menyelesaikan 6 dokumen. Akibatnya, terjadi penumpukan dokumen yang menghambat arus keluar dan masuk barang di pelabuhan Tanjung Priok, sehingga proses tersebut berjalan lebih lambat.

Berdasarkan contoh kasus dari berita CNBC Indonesia tersebut, dapat diketahui beberapa faktor yang dapat berisiko menjadi penyebab keterlambatan proses pengiriman ekspor, diantaranya:

1. Dokumen: Dokumen diperlukan untuk proses pengiriman ekspor, seperti *invoice, packing list, bill of lading*, dan *certificate of origin*, harus lengkap serta akurat. Keterlambatan dalam penyiapan dokumen dapat menyebabkan proses pengiriman terhambat.
2. Teknologi Informasi: Teknologi informasi yang digunakan untuk mengelola proses pengiriman ekspor haruslah handal dan efisien. Keterlambatan atau gangguan pada tekonologi informasi dapat menyebabkan proses pengiriman terhambat.
3. Koordinasi: Salah satu komponen koordinasi ada di pembayaran. Pembayaran barang ekspor harus dilakukan tepat waktu sesuai kesepakatan yang sudah disepakati. Keterlambatan pembayaran dapat berisiko

menyebabkan proses pengiriman terhambat karena barang ekspor tidak dapat dilepaskan dari pelabuhan atau bandara.

Selain 3 faktor yang telah disebutkan dari contoh sebelumnya, ada beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi keterlambatan pengiriman barang ekspor, antara lain :

1. Keterlambatan dalam mendapatkan bahan baku : Ketersediaan bahan baku yang terbatas atau keterlambatan dalam pengiriman bahan baku dapat menyebabkan keterlambatan dalam proses produksi.
2. Keterlambatan dalam mendapatkan *letter of credit* :*Letter of credit* yang terlambat dapat menyebabkan keterlambatan dalam pembayaran dan pengiriman barang.
3. Keterlambatan dalam mendapatkan kapal atau pesawat :Kurangnya ketersediaan kapal atau pesawat yang sesuai dengan jadwal pengiriman dapat menyebabkan keterlambatan.

Adapun keterlambatan dalam proses pengiriman ekspor dapat memberikan dampak negatif pada berbagai pihak, antara lain:

1. Pihak Eksportir: Eksportir akan mengalami kerugian finansial akibat terhambatnya pengiriman barang dan tertundanya penerimaan pembayaran.
2. Pihak Importir: Importir akan mengalami kerugian finansial akibat tertundanya penerimaan barang dan terhambatnya proses produksi atau distribusi barang.
3. Pihak Pemerintah: Pemerintah akan mengalami kerugian penerimaan pajak dan bea cukai akibat terhambatnya proses pengiriman ekspor.

PT. Delta Mitra Semesta, salah satu perusahaan logistik terkemuka di Indonesia, juga berperan sebagai eksportir. Perusahaan ini menyediakan layanan dalam bidang Pengangkutan Laut (Ekspor/Impor), Penanganan Darat Domestik (transportasi antarmoda), Pengangkutan Truk, Penanganan Proyek & Pergudangan, dan Bea Cukai. Sejak didirikan lebih dari 20 tahun yang lalu, PT. Delta Mitra Semesta terus berkembang, dan kini ekspor laut mereka meningkat dengan pengiriman Free-hand dan nominasi dari Pelabuhan Surabaya ke berbagai tujuan, seperti intra Asia, China, Jepang, Korea, Eropa, Amerika Selatan, dan

Amerika Utara, dengan rata-rata 3.000 kontainer per bulan. PT. Delta Mitra Semesta menyediakan seluruh rangkaian layanan logistik kepada semua pelanggan, menjadikannya penyedia layanan logistik terbaik. Sesuai dengan misinya untuk menyediakan layanan jasa ekspor impor dan logistik yang terintegrasi serta memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, PT. Delta Mitra Semesta diharapkan dapat mendukung perekonomian Indonesia, terutama dalam kegiatan ekspor.

PT. Delta Mitra Semesta memiliki visi untuk menjadi perusahaan logistik terkemuka di dunia dengan mengedepankan pola pikir inovatif dan semangat menemukan terobosan baru demi mencapai tingkat kepuasan pelanggan yang tinggi. Dalam mewujudkanTingkat kepuasan pelangan melalui pelayanan logistik yang baik terutama di bidang ekspor, PT Delta Mitra Semesta tentu memerlukan adanya efektivitas dalam proses pengiriman barang ekspor. Hal yang perlu diperhatikan dalam mendukung proses pengiriman barang ekspor menjadi efektif ialah dengan mempersiapkan dan mengatasi faktor-faktor yang berisiko menghambat proses pengiriman barang ekspor seperti yang sudah disampaikan sebelumnya. Maka dari itu, penelitian Skripsi ini dimaksudkan untuk menganalisis faktor-faktor penyebab keterlambatan pengiriman barang ekspor tersebut pada PT. Delta Mitra Semesta Surabaya. Adapun faktor-faktor yang menjadi fokus pada penelitian ini, diantaranya Dokumen, Teknologi Informasi, dan Koordinasi.Sehingga, perlu diterapkan upaya-upaya dalam mengatasi keterlambatan dalam proses pengiriman ekspor, diantaranya:

1. Menumbuhkan koordinasi dengan instansi terkait: Instansi terkait seperti Kementerian Perdagangan, Kementerian Keuangan, dan Bea Cukai perlu meningkatkan koordinasi untuk memperlancar proses pengurusan dokumen dan perizinan ekspor.
2. Memanfaatkan teknologi informasi: Teknologi informasi dapat dimanfaatkan untuk mempermudah dan mempercepat proses pengurusan dokumen dan perizinan ekspor.

3. Meningkatkan kesadaran pelaku usaha: Pelaku usaha perlu meningkatkan kesadarannya tentang pentingnya menyelesaikan proses pengiriman ekspor dengan tepat waktu.

Berdasarkan uraian latar belakang ini diperlukan penelitian lebih mendalam terhadapfaktor-faktor yang berisiko menghambat proses pengiriman barang ekspor tersebut,maka penulis tertarik melaksanakan penelitian berjudul skripsi "**Analisa Faktor-Faktor Penyebab KeterlambatanPengiriman Barang Ekspor (studi kasus pada PT. Delta Mitra Semesta Surabaya)**"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini terdapat rumusan masalah yang perlu ditinjau sebagai berikut:

1. Apakah dokumen berpengaruh secara siginifikan terhadapefektivitas pengiriman barang ekspor di PT. Delta Mitra Semesta Surabaya?
2. Apakah teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pengiriman barang ekspor di PT. Delta Mitra Semesta Surabaya?
3. Apakahkoordinasi berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pengiriman barang ekspor di PT. Delta Mitra Semesta Surabaya?
4. Apakah dokumen, teknologi informasi, dan koordinasi berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap efektivitas pengiriman barang ekspor PT. Delta Mitra Semesta Surabaya?

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah diperlukan sehingga penelitian dapat dilakukan dengan lebih terarah. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya memfokuskan pada karyawan PT Delta Mitra Semesta Surabaya dalam melakukan proses pengiriman barang ekspor.
2. Hanya menggunakan 3 variabel bebas yaitu dokumen, sistem informasi teknologi,dan koordinasi, serta 1 variabel terikat yaitu pengiriman barang ekspor di PT. Delta Mitra SemestaSurabaya.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah dan batasan masalah diatas, Tujuan yang diharapkan dapat tercapai dalam penelitian pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah dokumen berpengaruh signifikan terhadap efektivtas pengiriman barang ekspor di PT Delta Mitra Semesta Surabaya.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengiriman barang ekspor di PT Delta Mitra Semesta Surabaya.
3. Untuk mengetahui dan menganaisis apakah koordinasi berpengaruh signifikan terhadap ekeftivitas pengiriman barang ekspor di PT Delta Mitra Semesta Surabaya.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah dokumen, teknologi informasi, dan koordinasi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengirimanbarang ekspor di PT Delta Mitra Semesta Surabaya.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari pelaksanaan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

   Untuk memberikan saran dan masukan yang bermanfaat bagi perusahaan terkait pengaruh dokumen, teknologi informasi, dan koordinasi terhadapefektivitas pengiriman barang ekspor PT Delta Mitra Semesta Surabaya.
2. Bagi Stiamak Barunawati

   Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai sumbangan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen pelabuhan dan logistik terkait analisa faktor-faktorpenyebab keterlambatan pengiriman barang ekspor.
3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan wawasan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam pengetahuan penulis tentang analisa faktor-faktorpenyebab keterlambatan pengiriman barang ekspor untuk dilakukan penelitian lebih lanjut.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penulisan hasil penelitian, diperlukan sistematika penulisan untuk mempermudah mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan mendeskripsikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode yang digunakan yaitu kuantitatif, populasi dan sampel serta teknik analisis yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang paparan hasil pengolahan data penelitian yang dilakukan oleh penulis.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis.